



## **Problematika Pembelajaran Jarak Jauh: Studi Terhadap Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak**

**Merry Rahmawati**

IAIN Pontianak, Indonesia

[merryrahmawati044@gmail.com](mailto:merryrahmawati044@gmail.com)

### **ABSTRAK:**

*Covid-19 telah menjadi musibah internasional yang belum bisa teratasi hingga hari ini. Penularan virus yang begitu cepat, mudah dan mematikan membuat beragam aktivitas di ruang sosial terpaksa dilumpuhkan. Satu di antara yang terdampak adalah dunia pendidikan. Sistem pembelajaran tatap muka dalam waktu singkat harus berganti dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Pada kondisi seperti ini pendidikan harus tetap dilaksanakan secara efektif. Proses pembelajaran jarak jauh ini terdapat beberapa dampak positif maupun negatifnya. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan problematika yang dihadapi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak dalam sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data-data yang diperoleh akan digambarkan sebagaimana adanya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam. Penelitian ini melibatkan 20 (dua puluh) orang mahasiswa aktif di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak yang terdiri dari enam prodi, yakni : 5 mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), 5 mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), 4 mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA), 4 mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), 1 mahasiswa Tadris Matematika dan 1 mahasiswa Tadris Bahasa Inggris. Adapun hasil analisis menunjukkan lima problematika pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif penjalanan aktivitas pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Fasilitas pendidikan kurang memadai (jaringan internet, kuota, gawai dan laptop). 2) Kehilangan fokus saat proses pembelajaran (notifikasi sosial media, dapat melakukan aktivitas lain saat kuliah). 3) Sukar memahami materi pembelajaran (tidak memiliki ruang diskusi yang cukup dan nyaman dengan teman-teman kelas ataupun dosen). 4) Kurangnya motivasi belajar 5) Kesulitan berkomunikasi atau berkonsultasi kepada dosen.*

**KATA KUNCI :** Problematika, Pembelajaran Jarak Jauh, Pendidikan, Covid-19

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang membantu peserta didik untuk mendewasakan diri melalui pencarian jati diri. Salah satu proses dalam mendewasakan diri adalah dengan cara memanusiakan manusia, karena pendidikan tidak hanya mengajarkan cara berproses dalam belajar, namun juga mengajarkan norma-norma serta perilaku dan adab yang baik dalam ruang lingkup sekolah, masyarakat, maupun keluarga. Pendidikan itu seperti tongkat yang akan selalu menuntunmu tetap berada pada jalur benar kehidupanmu (Saidah, 2016:vii).

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran, terutama untuk anak-anak dan remaja, baik di sekolah maupun di kampus, untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan. (Saidah, 2016:1).

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang diketahui bahwa pendidikan merupakan fasilitas untuk memberikan kepeham kepada peserta didik. Akan tetapi proses pembelajaran fungsi pendidikan tidak berjalan mulus karena adanya beragam problem tidak dapat dihindari. Sepanjang ini terdapat sejumlah problematika pembelajaran yang menjadi bahan diskusi para ahli, di antaranya; menurut Rezky, Ramly, dan Saleh (2020:44) dalam kajiannya terdapat lima problematika pembelajaran yang bersifat metodologis berhubungan dengan proses pembelajaran di antaranya; 1) proses penyampaian materi pembelajaran, 2) proses interaksi dengan siswa, 3) kualitas pemberdayaan sarana dan elemen dalam pembelajaran, 4) mengelola bahan ajar untuk disampaikan dalam proses pembelajaran, dan 5) penyusunan perangkat Kurikulum yang sesuai dengan kondisi saat ini. Sementara itu menurut Nur, Ika, dan Rita (2021 :1842-1844) problematika yang muncul di antaranya; 1) sarana pendukung pembelajaran, 2) pemahaman teknologi, 3) semangat belajar rendah, dan 4) pencapaian tujuan belajar tidak maksimal. Kemudian, menurut Elmansyah, problem pembelajaran sejak dahulu kala hingga saat ini, terutama mahasiswa antara lain: 1) input mahasiswa; 2) pembelajaran tidak menyenangkan; 3) kekurangan literature; dan, 4) egoism dosen (Elmansyah, 2019: 4-16).

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli dalam kajiannya tentang problematika yang dialami pada proses pembelajaran. Dari beberapa problem tersebut terdapat perubahan dalam sistem pembelajaran. Memasuki era

pandemi *Covid-19*, potensi bertambahnya problem di dalam pembelajaran meningkat. Hal ini didasarkan pada sistem pembelajaran yang harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang semulanya tatap muka. Sistem yang berubah dalam waktu singkat memberikan peluang potensi masalah baru di dalam sistem pembelajaran.

Pembelajaran merupakan sebuah proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan sekitar peserta didik yang dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. (Aprida, 2017:337) Pembelajaran selama pandemi *Covid-19* menjadi terhambat sehingga mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk melaksanakan perkuliahan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pada hakikatnya, pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran sepanjang hayat yang berorientasi pada minat, kondisi, dan karakteristik pembelajar. (Munir, 2009:13) Pembelajaran jarak jauh ini merupakan pembelajaran dengan menggunakan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran jarak jauh antara pendidik dan peserta didik tidak bertemu langsung tatap muka, dengan kata lain melalui pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan antara pendidik dan peserta didik di tempat yang berbeda, bisa juga dipisahkan. (Anggy, 2020:95).

Proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid-19* harus tetap dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran untuk mengembangkan bakat dan minat berdasarkan jenjang pendidikan. Namun, kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, dan dukungan perangkat dan jaringan yang stabil diperlukan untuk mencapai hal tersebut agar komunikasi antara peserta didik dan pendidik dapat berjalan efektif. (Afip, 2021:210). Setelah ditetapkannya sistem pembelajaran jarak jauh, maka dari itu muncul berbagai macam problematika yang terjadi saat proses pembelajaran pada kondisi darurat pandemi *Covid-19* saat ini.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terkait problematika pembelajaran jarak jauh terhadap mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

Pontianak yang terdiri dari enam prodi, yakni: mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA), mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), mahasiswa Tadris Matematika dan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran pertanyaan yang disebarakan melalui google form. Data-data yang diperoleh dianalisis dan disajikan sebagaimana adanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan masa kini menimbulkan tantangan baru bagi mahasiswa di era pandemi dalam menghadapi problem yang terjadi saat proses pembelajaran jarak jauh. Situasi seperti ini tidak bisa dihindari karena terjadi secara spontan. Banyak dari mahasiswa yang mengalami berbagai macam problem pada sistem pembelajaran jarak jauh yang mulai diterapkan pada bulan Maret 2020 hingga sekarang. Sampai saat ini belum ada solusi terbaik untuk mengatasi proses pembelajaran jarak jauh ini, karena dari awal adanya pandemi *Covid-19* hingga sekarang problem di dalam pembelajaran jarak jauh ini masih tetap ada.

Pembelajaran daring atau jarak jauh ini memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya yaitu tidak terhalang tempat, kemudian praktis dan juga bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Adapun dampak negatifnya yakni, sulitnya mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan, kemudian fasilitas yang dimiliki oleh mahasiswa yang kurang memadai, selain itu tidak fokus dalam proses perkuliahan yang sedang berlangsung dan lain sebagainya. Setiap mahasiswa memiliki tanggapan yang berbeda-beda tentang sistem pembelajaran jarak jauh ini, karena tempat tinggal yang berbeda, kemudian kondisi ekonomi yang berbeda dan lain sebagainya.

Dari berbagai problem yang dialami sebagian besar mahasiswa ketika proses perkuliahan sedang berlangsung yaitu, ketika dosen melakukan penyampaian materi melalui aplikasi *zoom* maupun *google meet* itu terkadang sering terkeluar sendiri karena faktor dari sinyal di daerah masing-masing mahasiswa yang berbeda-beda. Selain itu, ketika ada mahasiswa yang bertanya terkadang suaranya kurang jelas. Tidak hanya itu menurut sebagian mahasiswa beranggapan bahwa pembelajaran jarak jauh ini waktunya kurang efektif berbeda dengan kuliah tatap muka. Bahkan ada

beberapa kejadian lainnya ketika sedang proses perkuliahan ada mahasiswa yang ketiduran, hal itu diketahui ketika sudah selesainya jam kuliah mahasiswa tersebut masih ada didalam aplikasi.

Berdasarkan hasil analisis data ditemui lima problem pokok yang menjadi problem di dalam pembelajaran jarak jauh, yakni; fasilitas pendidikan yang kurang memadai, hilang fokus saat belajar, sukar memahami materi pembelajaran, rendahnya motivasi belajar, dan sulit berkonsultasi atau berkomunikasi kepada dosen. Pada dasarnya kelima problem tersebut telah ada sebelum pembelajaran jarak jauh diberlakukan, akan tetapi permasalahan bertambah kompleks. Berikut adalah paparan problematika pembelajaran di era pandemi *Covid-19* pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Pontianak.

### **Fasilitas Pendidikan Kurang Memadai**

Pembelajaran bisa dimulai dengan adanya perangkat, fasilitas dan sarana pendidikan yang lainnya. Pembelajaran juga harus didukung dengan adanya wadah atau tempat yang bisa membantu masyarakat menemukan sumber informasi. (Ilmiyatur , 2020). Fasilitas merupakan hal yang paling berpengaruh dalam dunia pendidikan, karena jika jika fasilitas tidak memadai maka bisa menghambat proses pembelajaran.

Perkuliahan saat ini memungkinkan untuk mahasiswa mempunyai fasilitas yang cukup agar proses pembelajarannya bisa berjalan dengan efektif. Dari hasil wawancara menunjukkan tanggapan mahasiswa tentang fasilitas yang dimiliki individu masing-masing seperti halnya yang paling utama setidaknya mahasiswa harus miliki adalah gawai yang memenuhi kriteria misalnya memori yang mendukung untuk menyimpan file, sinyal yang bagus, dan kuota yang cukup. Dari kriteria tersebut tidak semua mahasiswa bisa memilikinya karena adanya keterbatasan masing-masing mahasiswa.

Dampak dari fasilitas yang tidak memadai ini seperti ketika gawai tiba-tiba error yang diakibatkan banyaknya *file* sehingga menghambat proses pembelajaran. Selain itu sinyal yang kurang mendukung khususnya mahasiswa yang tinggal di daerah-daerah yang sulit untuk mendapat sinyal menjadi problematika ketika pembelajaran jarak jauh. Sebagian mahasiswa banyak mengeluh jika proses pengiriman tugas yang seharusnya mereka sudah selesai sebelum jam yang ditentukan menjadi terhambat karena sinyal. Dan yang terakhir yaitu kuota yang tidak mendukung. Karena untuk menggunakan aplikasi seperti *zoom* maupun *google meet* memerlukan kuota yang lumayan banyak.

### **Kehilangan Fokus Saat Proses Pembelajaran**

Saat berlangsungnya perkuliahan mahasiswa tentunya harus fokus terhadap materi yang disampaikan. Karena jika tidak fokus maka nantinya akan sulit memahami apa yang telah dijelaskan. Ada beberapa penyebab yang membuat tidak fokus yaitu *notifikasi* dari *whatsApp*, *instagram* dan lain sebagainya. Dari hasil wawancara mahasiswa sebagian mengatakan bahwa adanya *notifikasi* tersebut sedikit mengganggu dan membuat susah untuk fokus. Kemudian mereka merasa penasaran isi dari *notifikasi* tersebut yang membuat mereka segera membukanya. Selain penasaran mereka terkadang bosan saat pembelajaran berlangsung sehingga memilih untuk membuka *notifikasi*.

Terlepas dari itu ada juga sebagian mahasiswa yang beranggapan bahwa *notifikasi* tidak menyebabkan hilangnya fokus disaat proses perkuliahan berlangsung. Karena mereka menanamkan didalam dirinya bahwa ketika perkuliahan sudah dimulai maka mereka harus fokus terhadap apa yang disampaikan. Selain itu ada juga yang mengheningkan gawainya sehingga tidak kehilangan fokus jika ada *notifikasi* yang masuk. Saat ini fokus menjadi salah satu problem dalam pembelajaran jarak jauh.

### **Sukar Memahami Materi Pembelajaran**

Didalam perkuliahan tidak mungkin kita hanya sekedar absen dan ikut proses perkuliahan sampai akhir, melainkan kita juga harus bisa memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Tentu ada penyebab dari sulitnya untuk memahami materi salah satunya proses berpikir individu masing-masing ini berbeda-beda. Dari hasil wawancara mahasiswa ada yang beranggapan bahwa mereka sulit memahami materi karena merasa bahwa tidak efektif apalagi jika dosen terlalu monoton dan hanya berfokus pada salah satu mahasiswa sehingga membuat suasana kelas saat pembelajaran daring atau jarak jauh ini menjadi tidak hidup. Selain itu penyebabnya adalah sinyal karena biasanya suara terdengar putus-putus sehingga susah untuk memahami.

### **Kurangnya Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu. Jadi motivasi bisa dirangsang oleh berbagai faktor dari luar, namun motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan adalah salah satu faktor dari luar yang bisa menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar. (Amna, 2017:175). Motivasi belajar ini sangat penting bagi mahasiswa dalam sebuah proses pembelajaran. Karena jika tidak adanya motivasi yang ditanamkan pada individu masing-masing maka cukup sulit untuk menyesuaikan diri.

Pada situasi saat ini mahasiswa beranggapan bahwa motivasi belajar menjadi berkurang dikarenakan sebagian dari mereka merasa bahwa kurangnya motivasi yang diberikan. Selain itu juga ada yang beranggapan penyebab kurangnya motivasi belajar ialah karena merasa bahwa proses dalam pembelajaran jarak jauh ini beda jauh dengan pembelajaran tatap muka sehingga kurang semangat. Kemudian juga sebagian merasa bahwa tidak bisa bertemu teman kuliah itu juga termasuk menurunnya motivasi belajarnya.

### **Kesulitan Berkomunikasi Atau Berkonsultasi Kepada Dosen**

Saat mulai diterapkannya sistem pembelajaran daring atau jarak jauh maka semua aktivitas berubah drastis, seperti halnya untuk proses komunikasi dengan dosen. Jika pada pembelajaran tatap muka mahasiswa dapat langsung mengunjungi dosen ke ruangnya, maka pada saat ini mahasiswa sangat dibatasi untuk bertemu dengan dosen secara langsung. Hal tersebut mempunyai penyebab mengapa dosen sulit dihubungi. Ketika pembelajaran jarak jauh ini memungkinkan mahasiswa untuk menghubungi dosen hanya melalui chat via whatsapp dan lain sebagainya. Sedangkan terkadang ada beberapa dosen sulit dihubungi.

### **KESIMPULAN**

Pendidikan pada kondisi pandemi *Covid-19* saat ini membuat semua jenjang pendidikan melakukan sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran daring atau jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh ini terdapat dampak negatif maupun dampak positifnya sehingga menimbulkan problem saat proses pembelajaran berlangsung. Dari berbagai problem dalam pembelajaran bisa dilihat bahwa saat ini sedang dalam upaya peningkatan pendidikan agar menjadi optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basar, Afip Miftahul. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 210.
- Elmansyah, E. (2019). *Metode “KLP”: Strategi Melejitkan Potensi Mahasiswi dalam Pembelajaran di Era Millenial*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Emda, Amna. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*, 5(2), 175.
- Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Bandung : Alfabeta*, 13.
- Pane, Aprida & Muhammad Darwis D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 337.
- Prawiyogi, Anggy.G., Andri. P., Ghulam.F., & Marwan.F. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendikia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 95.
- Rezky, Muh., Ramly., Muhammad Saleh. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 44.
- Rosidah, Ilmiyatur., M. Ma'ruf , M. Machfud . (2020). Pendampingan Pembelajaran Serta Upaya Peningkatan Fasilitas Pendidikan Di Desa Kraton Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al Khdnat : Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2).
- Saidah. U.H. (2016). Pengantar Pendidikan. *Depok : PT Rajagrafindo Persada*, vii-1.
- Zain, Nur Harizah., Ika Candra S., Rita Eryani. (2021). Problematika Pembelajaran Daring pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1842-1844.